



Lampiran

Lampiran 2 Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pemerintah Desa Panji Tahun Anggaran 2018-2022

LAMPIRAN I PERATURAN DESA PANJI
 NOMOR : 1
 TAHUN : 2019
 TENTANG : LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN ANGGARAN 2018

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2018

KODE KENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	LEBIH/ (KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN			
	Pendapatan Asli Desa	67.843.822,63	77.177.329,30	9.333.506,67
1	Hasil Usaha Desa	64.243.000,00	63.486.000,00	757.000,00
4	Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	3.600.822,63	13.691.329,30	10.090.506,67
	Pendapatan Transfer	2.735.660.000,00	2.735.660.000,00	0,00
1	Dana Desa	810.240.000,00	810.240.000,00	0,00
2	Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	158.942.000,00	158.942.000,00	0,00
3	Alokasi Dana Desa	1.091.478.000,00	1.091.478.000,00	0,00
4	Bantuan Keuangan	675.000.000,00	675.000.000,00	0,00
1	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah	44.000.000,00	46.275.000,00	2.275.000,00
1	Pendapatan Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga	44.000.000,00	46.275.000,00	2.275.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	2.847.503.822,63	2.859.112.329,30	11.608.506,67
	BELANJA			
	<i>Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa</i>	<u>992.421.104,62</u>	<u>938.785.100,00</u>	<u>53.636.004,62</u>
1	Kegiatan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Pemerintah	623.744.920,00	623.744.920,00	0,00
1.1	<i>Belanja Pegawai</i>	623.744.920,00	623.744.920,00	0,00
1.1.01	Penghasilan Tetap Perbekel dan Perangkat Desa	359.964.000,00	359.964.000,00	0,00
1.1.04	Tunjangan Perbekel dan Perangkat Desa	179.982.000,00	179.982.000,00	0,00
1.1.06	Tunjangan BPD dan Anggotanya	73.000.000,00	73.000.000,00	0,00
1.1.12	Tunjangan Kesehatan Perbekel dan Perangkat Desa	10.798.920,00	10.798.920,00	0,00
2	Kegiatan Operasional Perkantoran	91.238.000,00	74.760.000,00	16.478.000,00
2.2	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	<u>91.238.000,00</u>	<u>74.760.000,00</u>	<u>16.478.000,00</u>
2.2.00	Belanja Alat Tulis Kantor	6.027.000,00	6.027.000,00	0,00
2.04	Belanja Benda Pos dan Materai	780.000,00	780.000,00	0,00
2.05	Belanja Alat Listrik/Battery/Lampu	4.671.000,00	4.168.000,00	503.000,00
2.06	Belanja Fotocopy, Cetak dan Penggandaan	6.410.000,00	6.130.000,00	280.000,00
2.07	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	12.925.000,00	11.425.000,00	1.500.000,00
2.13	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Gas	800.000,00	540.000,00	260.000,00
2.16	Belanja Perjalanan Dinas	48.420.000,00	34.525.000,00	13.895.000,00
2.22	Belanja Jasa Transaksi Keuangan (Admin Bank dll)	60.000,00	20.000,00	40.000,00
2.23	Belanja Sesajen	11.145.000,00	11.145.000,00	0,00
	Kegiatan Operasional BPD	5.434.800,00	5.434.800,00	0,00
	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	<u>5.434.800,00</u>	<u>5.434.800,00</u>	<u>0,00</u>
02	Belanja Alat Tulis Kantor	259.800,00	269.800,00	0,00

Gambar 3 Laporan RAPBDes Desa Panji Tahun 2018



LAPORAN REALISASI APBD DESA
PEMERINTAH DESA PANJI
KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG
TAHUN ANGGARAN 2019

	Ref	Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa	C.2	370,956,000.00	107,681,000.00	263,275,000.00
Pendapatan Transfer		3,235,063,000.00	3,188,360,750.00	46,702,250.00
Dana Desa	C.3	959,933,000.00	959,933,000.00	0.00
Bagian dari Hasil pajak dan Retribusi	C.4	184,052,000.00	137,349,750.00	46,702,250.00
Alokasi Dana Desa	C.5	1,121,078,000.00	1,121,078,000.00	0.00
Bantuan Keuangan Propinsi	C.6	650,000,000.00	650,000,000.00	0.00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	C.7	320,000,000.00	320,000,000.00	0.00
Pendapatan Lain - lain	C.8	51,691,329.30	81,571,765.16	-29,880,435.86
	JUMLAH PENDAPATAN	3,657,710,329.30	3,377,613,515.16	280,096,814.14
BELANJA				
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	C.9 dan C.15	1,153,316,303.54	1,032,267,224.00	121,049,079.54
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	C.10 dan C.15	1,515,443,621.32	1,344,060,780.00	171,382,841.32
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	C.11 dan C.15	1,087,916,891.29	797,071,958.00	290,844,933.29
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	C.12 dan C.15	31,017,500.00	27,824,750.00	3,192,750.00
Bidang Pengulangan bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak	C.13 dan C.15	8,736,412.81	0.00	8,736,412.81
	JUMLAH BELANJA	3,796,430,728.96	3,201,224,712.00	595,206,016.96

Gambar 4 Laporan RAPBDes Desa Panji Tahun 2019

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA PANJI
TAHUN ANGGARAN 2020**

Realisasi s.d 31/12/2020

REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
	2	3	4	5
	PENDAPATAN			
	Pendapatan Asli Desa	107.275.000,00	108.320.806,00	(1.045.806,00)
	Hasil Usaha Desa	106.500.000,00	107.545.806,00	(1.045.806,00)
	Hasil Aset Desa	775.000,00	775.000,00	0,00
	Pendapatan Transfer ✓	2.479.450.000,00	2.424.342.000,00	55.108.000,00
	Dana Desa ✓	986.126.000,00	986.126.000,00	0,00
	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	164.232.000,00	109.124.000,00	55.108.000,00
	Alokasi Dana Desa	929.092.000,00	929.092.000,00	0,00
	Bantuan Keuangan Provinsi	400.000.000,00	400.000.000,00	0,00
	Pendapatan Lain-lain	34.400.000,00	18.657.151,31	15.742.848,69
	Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga	20.000.000,00	10.950.000,00	9.050.000,00
	Bunga Bank	14.400.000,00	7.707.151,31	6.692.848,69
	JUMLAH PENDAPATAN ✓	2.621.125.000,00	2.551.319.957,31	69.805.042,69
	BELANJA			
	Belanja Pegawai	702.669.120,00	692.249.400,00	10.419.720,00
	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	64.176.000,00	60.728.000,00	3.448.000,00
	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	553.452.000,00	553.452.000,00	0,00
	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	16.401.120,00	9.429.400,00	6.971.720,00
	Tunjangan BPD	68.640.000,00	68.640.000,00	0,00
	Belanja Barang dan Jasa	1.131.765.387,01	1.050.584.506,00	81.180.881,01
	Belanja Barang Perlengkapan	270.445.145,01	228.497.715,00	41.947.430,01
	Belanja Jasa Honorarium	283.000.000,00	276.750.000,00	6.250.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas	20.525.000,00	8.430.000,00	12.095.000,00
	Belanja Jasa Sewa	40.135.000,00	37.209.000,00	2.926.000,00
	Belanja Operasional Perkantoran	21.984.000,00	15.124.646,00	6.859.354,00
	Belanja Pemeliharaan	19.900.000,00	10.438.900,00	9.461.100,00
	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada	475.776.242,00	474.134.245,00	1.641.997,00
	Belanja Modal	475.144.547,81	457.245.500,00	17.899.047,81
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Al:	84.000.000,00	81.752.000,00	2.248.000,00
	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	37.975.487,81	25.174.440,00	12.801.047,81
	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	170.571.735,00	170.571.735,00	0,00
	Belanja Modal Jembatan	154.049.995,00	154.049.995,00	0,00
	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/Air Limbah	19.547.330,00	19.547.330,00	0,00
	Belanja Modal Jaringan/Instalasi	9.000.000,00	6.150.000,00	2.850.000,00
	Belanja Tidak Terduga	529.533.943,43	521.361.250,00	8.172.693,43
	Belanja Tidak Terduga	529.533.943,43	521.361.250,00	8.172.693,43
	JUMLAH BELANJA	2.839.112.998,25	2.721.440.656,00	117.672.342,25
	SURPLUS / (DEFISIT)	(217.987.998,25)	(170.120.698,69)	(47.867.299,56)

Stakeudes 24/02/2021 11:00:11 AM Halaman

Gambar 5 Laporan RAPBDes Desa Panji Tahun 2020

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pemerintah Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng
Tahun Anggaran 2021

A. Informasi Umum

Pemerintah Desa Panji merupakan desa di kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Sesuai dengan Peraturan Bupati No. 141/33/HK/202 Tanggal 7 Januari 2020. saat ini kepengurusan Pemerintahan Desa Panji terdiri dari

1. Perbekel : Jro mangku. Md Ariawan, SST, Par. MBA
 2. Sekretaris Desa : I Komang Nastika
 3. Kaur Keuangan : Ni Komang Sri Padmawati
 Kantor Pemerintahan beralamat di Br. Dinas Dauh Pura, Desa Panji, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng.

B. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Desa berupa Laporan Realisasi APBDesa sesuai basis kas dengan dasar harga perolehan. Pendapatan dicatat pada saat kas diterima di Bank dan Belanja dicatat pada saat kas dikeluarkan dan telah bersifat definitif

C. Rincian Pos Laporan Keuangan

1. Rekonsiliasi SILPA dan Kas

SILPA tahun anggaran 2021			171,142,861.91
Mutasi Potongan Pajak			
Saldo Awal Periode Potongan Pajak yang belum disetor ke Kas Negara			
Penerimaan Potongan Pajak tahun anggaran berjalan	100,865,740.00		
Setoran Pajak ke Kas Negara selama tahun anggaran berjalan	100,865,740.00		
Saldo akhir Periode Potongan Pajak yang belum di setor ke Kas Negara			
Saldo Kas per 31 Desember 2021			171,142,861.91

2. Pendapatan Asli Desa

Pendapatan Asli Desa terdiri dari :

Pendapatan Asli Desa terdiri dari :	Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang
a. Hasil Usaha	126,797,480.00	126,797,480.00	-
b. Hasil Aset	775,000.00	850,000.00	75,000.00
c. Swadaya, partisipasi, dan Gotong Royong			-
d. Lain Lain PADesa yang sah	24,660,119.09	33,205,907.35	8,545,788.26

3. Dana Desa

Dana Desa merupakan penerimaan desa yang diperoleh dari APBN. Jumlah penerimaan Dana Desa selama tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

Dana Desa	Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang
Tahap 1	563,896,800.00	563,896,800.00	-
Tahap 2	563,396,800.00	563,896,800.00	-
Tahap 3	281,948,400.00	281,948,400.00	-
	1,409,242,000.00	1,409,742,000.00	

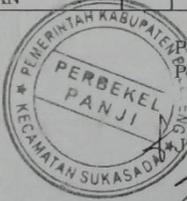
Gambar 6 Laporan RAPBDes Desa Panji Tahun 2021

LAPORAN REALISASI APBDESA
PEMERINTAH DESA PANJI
KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG
TAHUN ANGGARAN 2022

	Ref	Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa		90.392.305,00	90.392.305,00	0,00
Pendapatan Transfer		2.315.805.800,00	2.244.245.200,00	71.560.600,00
- Dana Desa	✓	1.091.453.000,00	1.091.453.000,00	0,00
- Bagian dari Hasil pajak dan Retribusi		201.719.200,00	130.158.600,00	71.560.600,00
- Alokasi Dana Desa		924.633.600,00	924.633.600,00	0,00
- Bantuan Keuangan Propinsi		98.000.000,00	98.000.000,00	0,00
- Pendapatan Lain - lain		54.525.000,00	76.355.218,26	21.830.218,26
UMLAH PENDAPATAN		2.460.723.105,00	2.410.992.723,26	49.730.381,74
BELANJA				
- Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa		1.156.337.066,02	1.121.974.448,00	34.362.618,02
- Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa		465.678.584,82	418.756.069,00	46.922.515,82
- Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa		279.780.572,00	259.556.620,00	20.223.952,00
- Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa		272.003.500,00	243.303.555,00	28.699.945,00
- Bidang Penggulangan bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak		458.066.244,07	449.100.000,00	8.966.244,07
JUMLAH BELANJA		2.631.865.966,91	2.492.690.692,00	139.175.274,91
SURFLUS/(DEFISIT)		(171.142.861,91)	(81.697.968,74)	(89.444.893,17)
PEMBIAYAAN				
- Penerimaan Pembiayaan		171.142.861,91	171.142.861,91	0,00
- PEMBIAYAAN NETTO		171.142.861,91	171.142.861,91	0,00
SELISIR TAHUN BERJALAN		0,00	89.444.893,17	(89.444.893,17)

Panji, 31 Januari 2023
Perbekel Panji,

Iro Mangku MD. Ariawan, S.S.T.Par., M.B.A



Gambar 7 Laporan RAPBDes Desa Panji Tahun 2022

Lampiran 3 Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pemerintah Desa Pemaron Tahun Anggaran 2018-2022

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA PEMARON TAHUN ANGGARAN 2018				
Realisasi s.d 31/12/2018				
1	2	3	4	5
URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)	
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa	21.359.300,00	21.521.337,69	(162.037,69)	
Hasil Usaha Desa	3.709.300,00	3.709.300,00	0,00	
Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	17.650.000,00	17.812.037,69	(162.037,69)	
Pendapatan Transfer	1.598.716.000,00	1.598.716.000,00	0,00	
Dana Desa	703.931.000,00	703.931.000,00	0,00	
Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	109.602.000,00	109.602.000,00	0,00	
Alokasi Dana Desa	510.183.000,00	510.183.000,00	0,00	
Bantuan Keuangan	275.000.000,00	275.000.000,00	0,00	
Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah	25.000.000,00	25.000.000,00	0,00	
Pendapatan Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga	25.000.000,00	25.000.000,00	0,00	
JUMLAH PENDAPATAN	1.645.075.300,00	1.645.237.337,69	(162.037,69)	
BELANJA				
Belanja Desa	1.710.803.189,75	1.564.260.145,00	146.543.044,75	
Belanja Pegawai	386.476.356,00	384.930.456,00	1.545.900,00	
Belanja Barang dan Jasa	712.171.583,75	662.276.647,00	49.894.936,75	
Belanja Modal	612.155.250,00	517.053.042,00	95.102.208,00	
JUMLAH BELANJA	1.710.803.189,75	1.564.260.145,00	146.543.044,75	
SURPLUS / (DEFISIT)	(65.727.889,75)	80.977.192,69	(146.705.082,44)	
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan	99.227.889,75	99.227.889,75	0,00	
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	99.227.889,75	99.227.889,75	0,00	
Pengeluaran Pembiayaan	33.500.000,00	33.500.000,00	0,00	
Penyerahan Modal Desa	33.500.000,00	33.500.000,00	0,00	
JUMLAH PEMBIAYAAN	65.727.889,75	65.727.889,75	0,00	
SISA LEBIH/(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	146.705.082,44	(146.705.082,44)	

Pemaron, 31 Desember 2018
Perbekel
PERBEKEL
PEMARON
Pud. Manayasa

SisKeudes 31/12/2018 12:45:00 Halaman 1

Gambar 8 Laporan RAPBDes Desa Pemaron Tahun 2018

LAPORAN REALISASI APBDESA PEMERINTAH DESA PEMARON KECAMATAN BULELENG KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2019				
	Ref	Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa	C.2	18,280,000.00	18,280,000.00	0.00
Pendapatan Transfer				
Dana Desa	C.3	802,253,000.00	802,253,000.00	0.00
Bagian dari Hasil pajak dan Retribusi	C.4	126,915,000.00	94,711,500.00	32,203,500.00
Alokasi Dana Desa	C.5	524,019,000.00	524,019,000.00	0.00
Bantuan Keuangan Propinsi	C.6	300,000,000.00	300,000,000.00	0.00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	C.7	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain - lain	C.8	29,000,000.00	36,019,297.34	(7,019,297.34)
JUMLAH PENDAPATAN		1,800,467,000.00	1,775,282,797.34	25,184,202.66
BELANJA				
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	C.9 dan C.15	629,020,272.00	605,911,987.00	23,108,285.00
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	C.10 dan C.15	589,963,655.99	568,789,050.00	21,174,605.99
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	C.11 dan C.15	393,500,000.00	367,500,000.00	26,000,000.00
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	C.12 dan C.15	5,000,000.00	0.00	5,000,000.00
Bidang Penggulangan bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak	C.13 dan C.15	2,473,154.45	0.00	2,473,154.45
JUMLAH BELANJA	C.14	1,619,957,082.44	1,542,201,037.00	77,756,045.44
SURPLUS/(DEFISIT)		180,509,917.56	233,081,760.34	(52,571,842.78)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		146,705,082.44	146,705,082.44	0.00
Pengeluaran Pembiayaan		327,215,000.00	327,215,000.00	0.00
PEMBIAYAAN NETTO		(180,509,917.56)	(180,509,917.56)	-
TAHUN BERJALAN		0	52,571,842.78	(52,571,842.78)

Gambar 9 Laporan RAPBDes Desa Pemaron Tahun 2019

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA PEMARON KECAMATAN BULELENG KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2020				
U R A I A N	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN		22.300.000,00	19.900.000,00	2.400.000,00
Pendapatan Asli Desa		1.545.747.000,00	1.507.740.000,00	38.001.000,00
Pendapatan Transfer		757.712.000,00	757.712.000,00	0,00
Dana Desa		113.348.000,00	75.247.000,00	38.001.000,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		624.787.000,00	624.787.000,00	0,00
Alokasi Dana Desa		50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi		137.859.000,00	18.989.588,47	118.869.411,53
Pendapatan Lain-lain				
JUMLAH PENDAPATAN		1.705.906.000,00	1.546.835.688,47	159.070.311,53
BELANJA		779.944.840,00	723.145.885,00	56.798.955,00
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA		475.414.500,00	361.821.500,00	113.593.000,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		96.450.000,00	77.750.000,00	18.700.000,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		1.000.000,00	0,00	1.000.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		385.668.502,78	353.400.000,00	2.268.502,78
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENEGSAK DESA				
JUMLAH BELANJA		1.738.477.842,78	1.545.817.385,00	192.660.457,78
SURPLUS / (DEFISIT)		(32.571.842,78)	818.223,47	(33.390.066,25)
PEMBIAYAAN		52.571.842,78	52.571.842,78	0,00
Penerimaan Pembiayaan		20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		32.571.842,78	32.571.842,78	0,00
PEMBIAYAAN NETTC		0,00	33.390.066,25	(33.390.066,25)
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	33.390.066,25	(33.390.066,25)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PEMARON, 07 January 2021

 BUTI MERTAYASA

Printed by Sikeudes 07/01/2021 10:11:58 AM Halaman 1

Gambar 10 Laporan RAPBDes Desa Pemaron Tahun 2020

LAPORAN REALISASI APBDESA PEMERINTAH DESA PEMARON KECAMATAN BULELENG KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2021				
	Ref	Anggaran	Realisasi	Lebih/K
PENDAPATAN				
pendapatan Asli Desa	C.2	29,500,000.00	18,590,000.00	10,910,000.00
pendapatan Transfer				
Dana Desa	C.3	832,994,000.00	832,994,000.00	
Bagian dari Hasil pajak dan Retribusi	C.4	122,427,000.00	73,460,700.00	48,966,300.00
Alokasi Dana Desa	C.5	531,650,000.00	531,650,000.00	
Bantuan Keuangan Propinsi	C.6	25,000,000.00	25,000,000.00	
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	C.7	0.00	0.00	
pendapatan Lain - lain	C.8	48,000,000.00	27,740,135.48	20,259,864.52
JUMLAH PENDAPATAN		1,589,571,000.00	1,509,434,835.48	80,136,164.52
BELANJA				
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	C.9 dan C.15	720,895,120.00	672,342,330.00	48,552,790.00
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	C.10 dan C.15	322,915,000.00	227,147,000.00	95,768,000.00
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	C.11 dan C.15	87,239,000.00	51,260,000.00	35,979,000.00
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	C.12 dan C.15	1,500,000.00	0.00	1,500,000.00
Bidang Penggulangan bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak	C.13 dan C.15	440,411,946.25	420,515,000.00	19,896,946.25
JUMLAH BELANJA	C.14	1,572,961,066.25	1,371,264,330.00	201,696,736.25
SURPLUS/(DEFISIT)		16,609,933.75	138,170,505.48	(121,560,571.73)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		33,390,066.25	33,390,066.25	
Pengeluaran Pembiayaan		50,000,000.00	50,000,000.00	
PEMBIAYAAN NETTO		(16,609,933.75)	(16,609,933.75)	
TAHUN BERJALAN		-	121,560,571.73	(121,560,571.73)

Gambar 11 Laporan RAPBDes Desa Pemaron Tahun 2021

LAPORAN REALISASI APBD/DES PEMERINTAH DESA PEMARON KECAMATAN BULELENG KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2022				
KELOMPOK	Kode	Anggaran	Realisasi	Lebih/L kurang
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa	C1	35.100.000,00	24.700.000,00	10.400.000,00
Pendapatan Transfer				
Dana Desa	C3	852.649.000,00	852.649.000,00	0,00
Bagian dari Hasil pajak dan Retribusi	C4	138.692.500,00	89.462.700,00	49.229.800,00
Aksiaksi Dana Desa	C5	334.592.400,00	334.592.400,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi	C6	28.000.000,00	28.000.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	C7	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain - lain	C8	36.915.935,48	30.298.967,23	6.616.968,25
JUMLAH PENDAPATAN		1.625.949.835,48	1.559.703.067,23	66.246.768,25
PENDAPATAN NIA				
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	C9 dan C15	732.856.076,00	673.779.620,00	57.076.456,00
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	C10 dan C15	392.169.500,00	318.797.930,00	73.371.550,00
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	C11 dan C15	40.070.000,00	27.310.000,00	12.960.000,00
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	C12 dan C15	179.000.000,00	172.900.000,00	6.100.000,00
Bidang Pungutan biaya, Kadaan Darurat dan Mendesak	C13 dan C15	396.414.831,21	395.719.000,00	2.695.831,21
JUMLAH BELANJA	C14	1.742.510.407,21	1.398.306.370,00	152.203.837,21
SURPLUS/(DEFISIT)		(116.560.571,73)	-38.603.302,77	(80.957.068,96)
PEMBAYARAN				
Penerimaan Pembayaran		121.560.571,73	121.560.571,73	0,00
Pengeluaran Pembayaran		5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
PEMBAYARAN NETTO		116.560.571,73	116.560.571,73	0,00
TAHUN BERJALAN		0,00	85.957.068,96	(85.957.068,96)

Pemarom, 11 Januari 2023



Gambar 12 Laporan RAPBDes Desa Pemaron Tahun 2022

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

1. Informan: I Komang Nastika
Jabatan: Sekretaris Desa Panji
Tanggal: 29 April 2024

- Peneliti : Om Swastyastu pak, selamat pagi.
- Narasumber : Om swastyastu, nggih pagi.
- Peneliti : Perkenalkan saya Putu Vysta Lucia Sri Antari, mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha, pada hari ini ingin melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan pendapatan dan belanja desa selama tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun 2022.
- Pertanyaan pertama, untuk sumber-sumber pendapatan asli desa berasal dari mana saja pak nggih?
- Narasumber : Untuk sumber-sumber pendapatan desa, ada dua sumber yang pertama pendapatan hasil SHU bagi hasil dari BUMDESA, kemudia sewa kios itu merupakan sumber-sumber pendapatan asli desanya.
- Peneliti : Nah, dari sumber-sumber pendapatan asli desa itu, yang mana yang memberikan kontribusi yang paling besar pak nggih?
- Narasumber : Sumber-sumber pendapatan asli desa, sebagai pendukung pendapatan terbesar bersumber dari bagi hasil atau SHUnya, BUMDESA.
- Peneliti : Kemudian, untuk perkembangan atau pertumbuhan PAD selama tahun anggaran 2018 sampai tahun 2022 itu bagaimana pak nggih? Apakah selalu menurun atau meningkat pak nggih?
- narasumber : Sebelum pandemic pendapatan asli desa mengalami peningkatan, tetapi setelah pandemic ada progress penurunan sedikit tapi itu tidak berpengaruh besar terhadap kondisi kinerja di desa. Nah saat ini sudah kembali pulih dan sudah mengalami peningkatan.
- Peneliti : Kemudian untuk realisasi pendapatan asli desa itu bagaimana pak nggih? Apakah melebihi anggaran atau kurang dari yang dianggarkan?

- Narasumber : Pada intinya, realisasi dari pendapatan asli desa selalu melebihi dari perencanaan atau anggaran, lebihnya itupun selalu tetap akan diprogramkan dikegiatan yang telah direncanakan sebelum nantinya memang benar-benar menjadi SILPA.
- Peneliti : Nah kemudian, untuk pendapatan asli desa ini apakah mampu digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan pemerintah, baik pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat?
- Narasumber : Nah untuk pendapatan asli desa, pada saat ini dari semua perencanaan yang telah kita upayakan itu adalah sebagai dana stimulus yang artinya sebagai dana pedamping saja, karena dari hitung-hitungannya atau dana yang dicapai masih jauh, sedangkan untuk kebutuhan di desa sendiri hampir 3 milyar sedangkan presentase yang kita dapatkan dari PAD BUMDESA itu kirasaran 100juta sekian. Memang pendapatan itu kita alokasikan untuk pemberdayaan, pembangunan dan lainnya.
- Peneliti : Nah berartikan, maksudnya dalam membiayai seluruh kegiatan ini masih bergantung dengan bantuan dana dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah pak nggih?
- Narasumber : Iya, masih bergantung dari bantuan dana pemerintah pusat .
- Peneliti : Nah sekarang terkait belanja desa pak nggih. Bagaimana belanja desa yang dilakukan selama tahun anggaran 2018 sampai tahun 2022, apakah belanja desa melebihi pendapatan yang diterima atau kurang pak nggih?
- Narasumber : Biasanya, pelaksanaan belanja desa dari tahun 2018 sampai sekarang jadi yang dilaksanakan itu sesuai, malahan bisa lebih. Terkadang setiap tahunnya ada saja SILPA atau surplus dari pelaksanaan kegiatan. Jadi surplus atau SILPA itu sendiri bersumber dari efisiensi kegiatan salah satunya, ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana karena rujuk dari serapan anggarannya tidak mencukupi, artinya dilaksanakan takut tidak tercapai kemudian Ketika tidak dilaksanakan akan menjadi SILPA.
- Peneliti : Kemudian, belanja desa yang dilakukan itu selalu melebihi yang dianggarkan atau kurang, dan realisasi yang dianggarkan mana yang lebih besar pak nggih?
- Narasumber : Kalau belanja desa, secara otomatis itu diupayakan sesuai dengan perencanaan jadi secara otomatis tidak melebihi, selalu

ada dibawah perencanaan tergantung dari efesiensi yang dilaksanakan. Ada yang beberapa lebih tetapi perencanaan belanja lebihnya terdapat dari anggaran atau perencanaan di pembiayaan.

Peneliti : Nah kemudian terkait belanja, kan ada belanja operasi dan belanja modal pak nggih, terkait dengan kedua jenis tersebut apakah belanja operasi yang dilakukan lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan belanja modal, ataupun sebaliknya?

Narasumber : Kalau setiap tahunnya yang paling besar ada dibelanja modal, belanja modal selalu lebih tinggi karena beberapa kegiatan fisik yang dilaksanakan termasuk belanja modal yang ada di setiap desa yang wajib dicatat sebagai asetnya desa, sedangkan belanja operasional disesuaikan dengan kegiatan rutinitas yang ada di desa. Jadi tetap belanja modal selalu lebih tinggi dari belanja operasional.

Peneliti : Nggih demikian pak nggih, pertanyaannya. Saya ucapkan terima kasih atas informasi dan waktu yang telah diberikan.

Narasumber : Baik terimakasih atas pertanyaan yang disampaikan, semoga menjadi pandangan dalam pembuatan skripsi.



2. Informan: Ni Komang Sri Padmawati
 Jabatan: Kaur Keuangan Pemerintah Desa Panji
 Tanggal: 29 April 2024

- Peneliti : Om Swastyastu ibu, selamat pagi.
- Narasumber : Om swastyastu, nggih pagi.
- Peneliti : Perkenalkan saya Putu Vysta Lucia Sri Antari, mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha, pada hari ini ingin melakukan wawancara dengan ibu terkait dengan pendapatan dan belanja desa selama tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun 2022.
- Pertanyaan pertama, untuk sumber-sumber pendapatan asli desa berasal dari mana saja bu nggih?
- Narasumber : Sumber pendapatan asli desa berasal dari PAD Bumdes BHUANA UTAMA, kemudian sumbangan pihaklain, sumbangan pihak lain itu tidak tertentu ada yang suka rela, ada juga yang memberikan secara suka rela.
- Peneliti : Nah, dari sumber-sumber pendapatan asli desa itu, yang mana yang memberikan kontribusi yang paling besar bu nggih?
- Narasumber : Sumber dari PAD yaitu BUMDESA BHUANA UTAMA
- Peneliti : Kemudian, untuk perkembangan atau pertumbuhan PAD selama tahun anggaran 2018 sampai tahun 2022 itu bagaimana bu nggih? Apakah selalu menurun atau meningkat bu nggih?
- narasumber : Selama ini yang terjadi adalah pasang surut, kadang meningkat kadang menurun. Kemarin saat terjadi pandemic covid-19 menunjukkan adanya tanda penurunan, kemudian Kembali lagi meningkat sesuai dengan tahun atau keadaan yang bersangkutan
- Peneliti : Kemudian untuk realisasi pendapatan asli desa itu bagaimana bu nggih? Apakah melebihi anggaran atau kurang dari yang dianggarkan?
- Narasumber : Kalau yang dilihat sudah lebih, bukan juga kurang tetapi cukup dari apa yang sudah di rencanakan, artinya tidak lebih atau tidak kurang yang dimana tidak terlalu signifikan kenaikan ataupun penurunannya

- Peneliti : Nah kemudian, untuk pendapatan asli desa ini apakah mampu digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan pemerintah, baik pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat?
- Narasumber : Kalau untuk PAD belum, itu hanya baru beberapa kegiatan yang bisa di danai, yang selainnya itu adalah dana dari kabupaten kemudian dari pusat ada juga dari provinsi, jadi belum bisa mendanai secara keseluruhan dari pengeluaran desa
- Peneliti : Nah berartikan, maksudnya dalam membiayai seluruh kegiatan ini masih bergantung dengan bantuan dana dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah bu nggih?
- Narasumber : Iya masih, bergantung dengan bantuan dana dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah
- Peneliti : Nah sekarang terkait belanja desa bu nggih. Bagaimana belanja desa yang dilakukan selama tahun anggaran 2018 sampai tahun 2022, apakah belanja desa melebihi pendapatan yang diterima atau kurang bu nggih?
- Narasumber : Yang sudah berjalan biasanya pendapatan desa atau belanja pendapatan desa itu sesuai dari pendapatan desa itu tidak serta merta di setiap tahun menghabiskan dana yang apa yang sudah di anggarkan, karna mungkin di beberapa kendala yang kita hadapi, jadi ada masih beberapa SILPA yang ada di setiap tahunnya. Jadi tidak serta merta semua anggaran yang ada dihabiskan itu, pasti ada selalu SILPA tersisa di setiap tahun
- Peneliti : Kemudian, belanja desa yang dilakukan itu selalu melebihi yang dianggarkan atau kurang, dan realisasi yang dianggarkan mana yang lebih besar bu nggih?
- Narasumber : Yang terjadi dari 2018-2022 yaitu selalu sesuai dengan perencanaan, yang di anggarkan atau pendapatan yang ada itu selalu Berdasarkan perencanaan yang ada, jadi untuk realisasi pasti yang dianggarkan pasti lebih besar
- Peneliti : Bagaimana alokasi belanja operasi dan belanja modal untuk tahun 2018-2022, apakah belanja operasi yang dilakukan lebih besar dibandingkan dengan belanja modal atau sebaliknya?
- Narasumber : Antara perbandingan belanja operasi dengan belanja modal, pasti yang lebih banyak itu adalah belanja operasionalnya dari pada belanja modal, karena kegiatan di kantor yang termasuk

kedalam belanja modal hanya beberapa item yang selebihnya itu adalah belanja keseharian dilingkup kantor desa keseluruhannya.

Peneliti : Nggih demikian bu nggih, pertanyaannya. Saya ucapkan terima kasih atas informasi dan waktu yang telah diberikan.

Narasumber : Baik terimakasih atas pertanyaan yang disampaikan, semoga menjadi pandangan dalam pembuatan skripsi.



3. Informan: Kadek Juli Artini
Jabatan: Kaur Keuangan Pemerintah Desa Pemaron
Tanggal: 06 Mei 2024

- Peneliti : Om Swastyastu ibu, selamat pagi.
- Narasumber : Om swastyastu, nggih pagi.
- Peneliti : Perkenalkan saya Putu Vysta Lucia Sri Antari, mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha, pada hari ini ingin melakukan wawancara dengan ibu terkait dengan pendapatan dan belanja desa selama tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun 2022.
- Pertanyaan pertama, untuk sumber-sumber pendapatan asli desa berasal dari mana saja bu nggih?
- Narasumber : Baik terimakasih dik ya, saya disini selaku kaur keuangan desa pemaron. Pendapatan yang diterima dari desa yaitu berasal dari pendapatan asli desa, pendapatan tranfer, dan pendapatan lain-lain. Pendapatan asli desa biasanya dari usaha desa dan lain-lain pendapatan desa. Pendapatan transfer itu biasanya dari dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi, alokasi dana desa dan bantuan keuangan provinsi. Sedangkan untuk pendapatan lain-lain itu biasanya diterima dari penerimaan bantuan dari perusahaan yang berada atau beralokasi di desa pemaron dan Bunga bank.
- Peneliti : Nah, dari sumber-sumber pendapatan asli desa itu, yang mana yang memberikan kontribusi yang paling besar bu nggih?
- Narasumber : Untuk yang memberikan kontribusi paling besar, karena ini modelnya hasil usaha desa, yang memberikan kontribusi adalah usaha-usaha yang ada di desa. Yaitu pada poin lain-lain pendapatan asli desa
- Peneliti : Apakah bisa diberikan contoh untuk poin lain-lain pendapatan asli desa bu nggih?
- Narasumber : Dari pendapatan asli desa yaitu usaha-usaha atau toko-toko yang ada di desa. Dari sana kita mendapatkan pendapatan asli desa
- Peneliti : Kemudian, untuk perkembangan atau pertumbuhan PAD selama tahun anggaran 2018 sampai tahun 2022 itu bagaimana bu nggih? Apakah selalu menurun atau meningkat bu nggih?

- narasumber : Tergantung perekonomian di desa. Ada peningkatan akan tetapi setelah pandemic covid-19 nike, banyak penurunan pemasukan pendapatan dan lain yang ada di desa
- Peneliti : Kemudian untuk realisasi pendapatan asli desa itu bagaimana bu nggih? Apakah melebihi anggaran atau kurang dari yang dianggarkan?
- Narasumber : Kurang, pendapatan asli desa kurang dari yang dianggarkan
- Peneliti : Nah kemudian, untuk pendapatan asli desa ini apakah mampu digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan pemerintah, baik pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat?
- Narasumber : Khususnya untuk sumber-sumber pendapatan ini, hanya mampu membiayain operasional pemerintah desa.
- Peneliti : Berarti dari segi pembangunan maupun pemberdayaan masyarakatnya masih belum bisa untuk di danai oleh PAD nggih bu?
- Narasumber : Tidak, itu dibiayai kebanyakan dari dana pusat
- Peneliti : Nah berartikan, maksudnya dalam membiayai seluruh kegiatan ini masih bergantung dengan bantuan dana dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah bu nggih?
- Narasumber : Nggih, jadi dalam membiayai seluruh kegiatan masih bergantung dengan bantuan dana dari pemerintah pusat
- Peneliti : Terkait dengan desa yang belum mampu untuk membiayai seluruh kegiatan desa, apa yang menyebabkan nggih?
- Narasumber : Usaha yang ada didesa, kebanyakan belum berkembang, sehingga pemasukan ke desa itu sedikit
- Peneliti : Nah sekarang terkait belanja desa pak nggih. Bagaimana belanja desa yang dilakukan selama tahun anggaran 2018 sampai tahun 2022, apakah belanja desa melebihi pendapatan yang diterima atau kurang bu nggih?
- Narasumber : Belanja desa tidak melebihi. Tidak melebihi dari pendapatan yang diterima.

- Peneliti : Kemudian, belanja desa yang dilakukan itu selalu melebihi yang dianggarkan atau kurang, dan realisasi yang dianggarkan mana yang lebih besar bu nggih?
- Narasumber : Belanja desa tidak melebihi yang dianggarkan
- Peneliti : Nah kemudian terkait belanja, kan ada belanja operasi dan belanja modal bu nggih, terkait dengan kedua jenis tersebut apakah belanja operasi yang dilakukan lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan belanja modal, ataupun sebaliknya?
- Narasumber : Biasanya kan itu dibagi, 30 70. Kalau belanja modal lebih besar dari belanja operasional. Kalau keseluruhan dari pendapatan
- Peneliti : Nggih demikian bu nggih, pertanyaannya. Saya ucapkan terima kasih atas informasi dan waktu yang telah diberikan.
- Narasumber : Baik terimakasih atas pertanyaan yang disampaikan, semoga menjadi pandangan dalam pembuatan skripsi.



Lampiran 5 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Putu Vysta Lucia Sri Antari lahir di Singaraja pada tanggal 13 Juli 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Suarsana dan Ibu Komang Suwerni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Bangah Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Panji dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 4 Singaraja dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Singaraja jurusan IPS dan melanjutkan ke S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Daerah Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Desa (Studi Kasus Pemerintah Desa Panji dan Pemerintah Desa Pamaron)”. Selanjutnya, mulai tahun 2024 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Informatika di Universitas Pendidikan Ganesha.